

# **PANDANGAN FILSAFAT KRISTIANI MENGENAI PERAN KONDISI LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Gabriella Graciauli Nathalia  
01409190040@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Siswa merupakan makhluk sosial dan akan selalu bergantung dengan lingkungan di sekitarnya, yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar siswa di sekolah kemudian memegang peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Selain lingkungan belajar, ada faktor lain yang juga memegang peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Faktor tersebut adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode kajian literatur ditemukan hubungan antara kondisi lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Kondisi lingkungan yang baik dapat memacu motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga sebaliknya. Namun pada praktik di lapangan masih banyak sekolah yang tidak memiliki lingkungan belajar yang baik. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kurang baik membutuhkan perhatian serta solusi dari pihak sekolah. Guru juga dapat memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah lingkungan belajar yang kurang baik yaitu dengan menciptakan pembelajaran menarik untuk memacu motivasi belajar siswa. Namun menurut pandangan filsafat Kristiani motivasi yang seharusnya dimiliki manusia ketika mengerjakan sesuatu adalah untuk kemuliaan nama Allah terlepas dari kondisi lingkungan yang ada di sekitar. Hal ini menjadi tugas seorang guru Kristen untuk mengarahkan siswa agar memiliki motivasi yang tepat dalam pembelajaran yaitu untuk memuliakan nama Allah.

**Kata Kunci:** lingkungan belajar, motivasi belajar, filsafat Kristiani, guru Kristen

## **ABSTRACT**

*Students are social beings and will always depend on the environment around them called the learning environment. The student learning environment at school then hold an important role in supporting the student learning process. In addition to the learning environment, there is other factor that also hold an important role in supporting the student learning process. The other factor is student learning motivation. Based on the research conducted using the literature review method, it was found a relationship between the conditions of the learning environment and student learning motivation. A good environmental can stimulate students' learning motivation in participating in learning and vice versa. However, in reality there are still many schools that did not have a good learning environment. The condition of the learning environment in schools that are not good requires attention and solutions from the school authority. Teachers can also contribute to overcoming the problem of an unfavourable learning environment by creating interesting learning to stimulate student learning motivation. However, according to Christian philosophy, the motivation that humans should have while doing something is for the glory of God's name regardless of the environmental conditions around them.*

*It is a Christian teachers' work to direct students to have the right motivation in learning that is to glorify the name of God.*

**Keywords:** *environment, motivation, Christian philosophy, Christian teacher*



# PEMBERIAN MOTIVASI DALAM MENDORONG KETERLIBATAN SISWA KELAS IV SD DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS

Gabriella Graciauli Nathalia  
01409190040@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa dapat menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik juga. Namun pada kenyataan masih banyak siswa yang tidak menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran yang pada akhirnya memberikan pengaruh negatif pada diri siswa dan pada ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas perlu untuk diperhatikan agar dapat menciptakan pembelajaran yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa. Untuk melihat pemberian motivasi dalam mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas digunakan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif untuk mengamati siswa dalam pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan pada 15 siswa kelas IV SD di salah satu sekolah yang ada di Jakarta. Pemberian motivasi diberikan setelah mengetahui kondisi awal siswa. Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pemberian motivasi dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas. Guru perlu untuk menggunakan kreativitasnya agar dapat mengetahui dan memberikan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Guru dapat melakukannya dengan berkomunikasi dengan siswa di luar hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Sebagai orang Kristen motivasi ketika melakukan sesuatu seharusnya adalah untuk mengenal dan memuliakan Allah dan hal ini juga penting untuk dimiliki siswa.

**Kata Kunci:** keterlibatan siswa, proses pembelajaran, motivasi

## ABSTRACT

*Student involvement in learning is an important element in the learning process. It is expected that students can show involvement in learning so that students can get good learning outcomes and learning can run well. However, in reality there are still many students who do not show involvement in learning which in the end has a negative influence on students and on the achievement of predetermined learning objectives. Student involvement in classroom learning needs to be considered in order to create good learning. One way that can be done is to motivate students. To see the provision of motivation in encouraging student involvement in classroom learning, a descriptive qualitative research method was used to observe students in classroom learning. The research was conducted on 15 4th grade elementary school students in one of the schools in Jakarta. Giving motivation is given after knowing the initial conditions of students. From the research conducted, it was found that the provision of motivation can encourage student involvement in learning in the classroom. Teachers need to use their creativity in order to know and provide motivation according to the needs and interests of students. Teachers can do this by communicating with students outside of things related to learning. As a Christian the motivation when doing something should be to know and glorify God and this is also important for students to have.*

**Keywords:** *student engagement, learning process, motivation*

## **LATAR BELAKANG**

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa di sebuah lingkungan yang menciptakan perolehan pengetahuan (Suardi, 2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pembelajaran sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan belajar. Sementara definisi dari belajar menurut (Indrawati, 2015) adalah kegiatan yang berproses dan unsur penting dalam jenis dan jenjang pendidikan. Dari beberapa definisi tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik kepada siswa untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui proses yang terjadi di dalam kelas.

Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melibatkan beberapa hal. Beberapa hal yang terlibat di dalam pembelajaran ini dapat disebut sebagai komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran adalah kumpulan hal penting dalam proses belajar mengajar (Rosyana, 2021). Rosyana juga menjelaskan yang termasuk ke dalam komponen belajar yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran atau media pembelajaran, dan evaluasi. Keenam komponen tersebut berkaitan satu dengan yang lain dan harus ada di dalam pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang maksimal.

Siswa merupakan salah satu komponen pembelajaran. Dalam pembelajaran seorang guru memberikan ilmu atau pengetahuan kepada siswa. Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang maksimal guru dan siswa diharapkan dapat menjalankan perannya di dalam kelas dengan baik. Guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa diharapkan dapat menunjukkan